

PELATIHAN KEGIATAN LESSON STUDY BAGI GURU IPS SMP DI KABUPATEN SLEMAN

Oleh: Taat Wulandari, Satriyo Wibowo

ABSTRAK

Sejak lama praktik pembelajaran di Indonesia pada umumnya cenderung dilakukan secara konvensional yaitu melalui teknik komunikasi oral. Praktik pembelajaran konvensional lebih cenderung menekankan pada bagaimana guru mengajar (*teacher-centered*) dari pada bagaimana siswa belajar (*student-centered*), dan secara keseluruhan hasilnya dapat kita maklumi yang ternyata tidak banyak memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran siswa. Untuk merubah kebiasaan praktik pembelajaran dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran yang berpusat kepada siswa memang tidak mudah, terutama di kalangan guru yang tergolong pada kelompok *laggard* (penolak perubahan/inovasi). Dalam hal ini, *Lesson Study* tampaknya dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif guna mendorong terjadinya perubahan dalam praktik pembelajaran di Indonesia menuju ke arah yang jauh lebih efektif. Metode kegiatan yang dipilih untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada guru-guru IPS tentang kegiatan lesson study adalah metode kombinasi dari tutorial atau ceramah, diskusi atau tanya jawab dan praktik mandiri dan kelompok-kelompok dengan didampingi nara sumber dari tim pengabdian. Kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan Lesson study menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: (1) Secara keseluruhan pelaksanaan pelatihan *Lesson study* terhadap guru-guru IPS SMP Kabupaten Sleman berjalan dengan baik dan diikuti oleh guru-guru dengan antusias; (2) Peserta menginginkan adanya kesinambungan dalam penyelenggaraan *lesson study*; (3) Siswa yang dijadikan subyek dalam kegiatan ini, merasa senang dengan pembelajaran yang dinamis dan interaktif; (4) Peserta merasa sangat terbantu dengan adanya *lesson study* karena merasa ada perbaikan dalam hal pemilihan metode pembelajaran di sekolah, dan akan menyelenggarakan kegiatan serupa.

Kata Kunci: *lesson study*, guru IPS